

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Transportasi

2.1.1 Definisi Transportasi

Menurut Christian(2015)Transportasi merupakan perpindahan manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan , maka dari itu transportasi memiliki arti mengangkut atau membawa ke tempat lain .Secara umum transportasi dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membawa atau memindahkan (penumpang atau barang) dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang didasarkan pada tujuan tertentu.

2.1.2 Fungsi Transportasi

Menurut Adisasmita (2015) transportasi sebagai pendorong yang berfungsi menyediakan jasa yang sangat efektif untuk menghubungkan tempat ke tempat. selain itu transportasi adalah sebagai alat untuk mendukung perkembangan suatu ekonomi dan jasa. Dan juga memiliki penunjang di dalam bidang pariwisata.

2.1.3 Jenis Transportasi

Menurut samhis setiawan (2020) transportasi terbagi atas tiga jenis, yaitu:

a. Transportasi Udara

Pesawat merupakan transport untuk membawa penumpang atau barang melalui udara, contohnya pesawat. Transportasi udara biasanya menggunakan biaya yang lebih mahal karena teknologi yang sudah canggih dan jarak yang ditempuh jauh dan dekat.

b. Transportasi Laut

Alat transport yang bisa membawa penumpang dan barang yang menggunakan jalur perairan yang mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dan jarak jauh antar pulau dan negara. Namun, perjalanan dengan menggunakan transportasi laut seperti kapal dan perahu sangat lama.

c. Transportasi Darat

Transportasi darat sebagian besar masyarakat kota Jakarta yang sering dijumpai di jalan-jalan seperti mobil, motor dan kendaraan umum lainnya. Transportasi darat sangat diminati oleh masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata karena sangat mudah didapat dan terjangkau.

2.1.4 Peranan Pengangkutan

Menurut Nasution peranan pengangkutan mencakup bidang yang mencakup, seperti:

a. Aspek Sosial dan Budaya

Dalam kehidupan keseharian masyarakat membutuhkan alat transport untuk memenuhi kebutuhannya. diantaranya dengan aspek social sangat dapat dirasakan melalui naiknya kehidupan. Dan dampak lainnya sangat berpengaruh terhadap kebutuhan sandang pangan dan kebiasaan dalam memenuhi kehidupan sehari hari.

b. Aspek Politik dan Pertahanan

Untuk di negara yang berkembang alat transport memiliki hal penting dalam aspek politik:

- 1) alat transport dapat memperkuat persatuan
- 2) Transportasi merupakan alat mobilitas unsur pertahanan dan keamanan yang harus selalu tersedia.

c. Aspek Hukum

Saat penggunaan alat transportasi, alat transportasi juga memerlukan ketahanan hukum diantaranya saat terjadi kecelakaan, dan saat alat transportasi udara tidak mematuhi jalur yang sudah ditentukan akan ada aspek hukum yang berlaku .

d. Aspek Ekonomi

Dari aspek ekonomi, pengangkutan dapat ditinjau dari sudut ekonomi makro dan mikro, pengangkutan dapat dilihat dari kepentingan dua pihak yaitu pihak perusahaan pengangkutan dan pihak pemakai jasa angkutan.

2.2 Manfaat Pengangkutan

Pengangkutan bukanlah tujuan melainkan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, kegiatan masyarakat sehari-hari bersangkut-paut dengan produksi barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhannya yang beraneka ragam. Oleh karena itu manfaat pengangkutan dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Manfaat Ekonomi
- b. Manfaat Sosial
- c. Manfaat Politis dan Keamanan
- d. Manfaat Kewilayahan

2.3 Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan pencapaian lokasi dan hubungannya satu sama lain, mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. (Leksono 2014)

Aksesibilitas adalah konsep yang luas dan fleksibel. Aksesibilitas adalah masalah waktu dan juga tergantung pada daya tarik dan identitas rute perjalanan. Konsep ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menolong mengevaluasi alternatif pemilihan transportasi yang diusulkan.

Aksesibilitas terjadi karena adanya sebuah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang yang ingin mencapai tujuan. Untuk mengurangi intensitas dan frekuensi perjalanan harus diupayakan integrasi berbagai moda transportasi. Aksesibilitas diutamakan untuk menekan kebutuhan pergerakan, melalui pengaturan kembali tata ruang dan penyediaan transportasi yang layak.

2.4 Transportasi Sebagai Penunjang Pariwisata

Transportasi adalah alat penunjang yang paling utama dalam industri pariwisata. Kebutuhan akan transportasi di kota Jakarta menyebabkan pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana yang aman, nyaman dan juga ekonomis.

Transportasi adalah hal penting bagi pariwisata, jika tidak ada transportasi kunjungan para pariwisataawan akan kesusahan dalam menjangkau tempat yang ingin di kunjungi. Alat transport dirancang senyaman mungkin agar para pengguna dapat nyaman menggunakannya (wulandari 2016).

Transportasi berfungsi sebagai fasilitas penunjang (service facility), transportasi berfungsi melayani pengembangan kegiatan sektor lain. Melayani permintaan jasa transportasi sektor lain yang disebut sebagai servicing sector. Transportasi yaitu memberikan jasa pelayanan transportasi kepada kegiatan sektor lain yang dilakukan. Transportasi berfungsi pula sebagai fasilitas pendorong yang dimaksudkan penyediaan fasilitas (prasarana dan sarana) transportasi untuk membuka objek wisata yang terisolasi, terpencil, tertinggal dan perbatasan. Objek wisata tersebut belum terjangkau oleh layanan transportasi atau tersedianya fasilitas transportasi masih sangat terbatas.

2.5 Karakteristik Jasa Transportasi Yang Efektif Dan Efisien

Kota Jakarta memerlukan alat transportasi yang efektif dan efisien untuk melayani perpindahan masyarakat. Diperlukan tambahan kualitas jasa pelayanan yaitu kenyamanan untuk masyarakat dalam berkendara.

Menurut Adisasmita (2015:59) Karakteristik jasa transportasi yang efektif dan efisien terbagi atas 9 yaitu:

a. Cepat

Penumpang yang merasa kurang nyaman dalam waktu transit yang lama dengan demikian perasaan tertekan tersebut dapat dikurangi dan dapat menghemat waktu sehingga objek wisata yang dikunjungi lebih banyak.

b. Aman

Kelengkapan alat kesehatan/keselamatan harus tersedia di setiap sarana. Hal ini sangat penting agar penumpang dapat terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan lalu lintas.

c. Kapasitas

Kapasitas angkut harus dikaitkan pula dengan permintaan maksimum pada suatu titik waktu.

d. Frekuensi

Jasa transportasi yang dilakukan secara sering dan berjadwal berarti waktu untuk menunggu semakin mengurang dan terdapat kemungkinan perjalanannya dilakukan lebih luas dalam waktu terbatas.

e. Keteraturan

Penumpang menginginkan perjalanan yang teratur dari tempat utama ke tujuan yang diinginkan, dan dapat memilih transportasi yang diinginkan sehingga mereka tiba dengan tepat waktu di tempat tujuannya pada suatu waktu yang telah direncanakan.

f. Murah

Tarif yang ditetapkan merupakan harga yang murah

g. Kenyamanan

Kenyamanan secara fisik meliputi penyediaan tempat duduk yang serasi.

2.6 Model Pemilihan Moda

Menurut Kawengian (2017) Angkutan umum adalah jalur yang efisien dibandingkan dengan kendaraan pribadi. Contoh, kereta api memiliki jalur tersendiri yang tidak membuat macet lalu lintas, dan kereta api sangat efisien untuk berpergian keluar kota karena tidak terkena kemacetan di jalan raya. Tetapi transportasi yang menggunakan jalan raya memiliki kelebihan juga diantaranya bisa digunakan kapanpun kita ingin menggunakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Ciri Pengguna Jalan

- 1) Ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi.
- 2) Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM).
- 3) Struktur rumah tangga.
- 4) Pendapatan.

b. Ciri Pergerakan

- 1) Tujuan pergerakan.
- 2) Waktu terjadinya pergerakan.
- 3) Jarak perjalanan.

c. Ciri Fasilitas Moda Transportasi

- 1) Waktu Perjalanan.
- 2) Biaya Transportasi.
- 3) Ketersediaan ruang dan tarif parkir.
- 4) Kenyamanan, keamanan dan ketertiban

2.7 Transportasi Online

Moda transportasi terdiri dari dua kata yaitu moda dan transportasi. Moda adalah bentuk atau jenis, sedangkan transportasi adalah proses kegiatan yang membawa atau memindahkan (penumpang atau barang) dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang didasarkan pada tujuan tertentu.

Transportasi online disini memiliki arti bahwa seluruh transaksi yang dilakukan adalah melalui basis online, dengan menggunakan media smartphone, aplikasi terkait dan penghubung internet. Jadi pengertian moda transportasi online adalah jenis atau bentuk sebuah kendaraan yang digunakan untuk memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan cara online.

Faktor yang membuat orang memilih transport yaitu biaya transportasi, kenyamanan atau kualitas pelayanan, keselamatan, kecepatan. Transportasi harus sangat efektif, dalam arti adanya, kapasitas yang mencukupi, mudah dicapai, tarif terjangkau, tepat waktu, aman, lancar dan cepat. Penghematan waktu perjalanan dapat diciptakan melalui peningkatan moda yang cepat agar efisien. Jasa transportasi yang murah cepat dan aman sangat penting dan diutamakan dalam kehidupan modern di kota Jakarta. Karena transportasi bukanlah tujuan melainkan alat untuk mencapai tujuan.

Transportasi online kini semakin marak dikarenakan pemerintah belum dapat menciptakan moda transportasi darat yang sesuai dengan kriterianya. Pelayanan transportasi umum di Jakarta masih sangat belum baik sehingga munculnya transportasi online disambut dengan baik oleh masyarakat. Berbagai kota di Indonesia kini diramaikan dengan kehadiran berbagai jenis transportasi berbasis online yang semakin memudahkan para pengguna transportasi seperti GO-JEK, Grab, dan Uber. Transportasi online ini sangatlah efektif dan efisien, penumpang mendapatkan keuntungan yang tidak bisa didapatkan oleh penyedia jasa transportasi konvensional. (Andriansah,2015)

Transportasi modern telah berhasil meniadakan hambatan jarak dan hambatan waktu. Kemajuan transportasi modern telah mendorong peningkatan kebutuhan manusia akan melakukan perjalanan dalam volume yang lebih besar dan dalam frekuensi yang lebih sering. Untuk memenuhi kebutuhan akan jasa transportasi yang lebih besar dan lebih sering, harus disediakan tersedianya

fasilitas transportasi yang lebih besar, yang mampu melayani kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi yang semakin meningkat pada masa depan.

2.8 Transportasi wisata

Transportasi wisata merupakan sebuah sarana untuk tujuan wisata dan juga pembangunan ekonomi dan pengembangan suatu wilayah industri, dengan adanya transportasi wisata menyebabkan terjadinya sebuah pengembangan dan pembagian menurut keahlian budaya adat suatu bangsa dan daerah. Pertumbuhan suatu negara juga dapat dilihat dari pengembangan ekonomi dikarenakan transportasi merupakan sebuah alat penunjang, pendorong, dan penggerak.

2.9 Definisi Wisata

Menurut Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kepariwisataan, kata-kata yang berhubungan dengan kepariwisataan sebagai berikut:

a. Wisata

Perjalanan dalam bahasa Inggris disebut dengan “Travel”.

b. Pariwisata

Perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dalam bahasa Inggris disebut dengan “Tour”.

c. Wisatawan

Orang yang melakukan perjalanan, dalam bahasa Inggris disebut dengan “Travelers”.

d. Kepariwisataan

Hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dan dalam bahasa Inggris disebut dengan “Tourisme”.

2.9.1 Definisi Wisatawan

Menurut Taufik(2016) wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, sedang berlibur atau secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain dan membagi wisatawan terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu

negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjungi.

- b. Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - 1) Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
 - 2) Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.
- c. Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

Berdasarkan pendapat Kusumaningrum, parawisatawan yang datang ke daerah atau tempat diantaranya untuk berlibur tau menghabiskan waktu Bersama keluarga dan sahabat. Terbagi berdasarkan sifatnya, yaitu:

- a. Wisatawan Modern Idealis
Wisatawan yang sangat menaruh minat pada budaya multinasional serta eksplorasi alam secara individual.
- b. Wisatawan Tradisional Idealis
Wisatawan yang menaruh minat pada kehidupan sosial budaya yang bersifat tradisional dan sangat menghargai sentuhan alam yang tidak terlalu tercampur oleh arus modernisasi.
- c. Wisatawan Modern Materialis
Wisatawan dengan golongan Hedonisme (mencari keuntungan) secara berkelompok.
- d. Wisatawan Tradisional Materialis
Wisatawan yang berpandangan konvensional, keterjangkauan, murah dan keamanan.